

**PENGARUH PEMBELAJARAN MODEL GROUP INVESTIGATION TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI PADA MATERI POKOK UANG DI KELAS X
SMK NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN**

**Oleh : Rudi Afrizal
NPM: 13100058**

Program Studi Pendidikan Ekonomi

ABSTRACT

The low learning outcomes of students in the material Money economy at the root of the problem in this study. One effort to improve learning outcomes in the subject matter the Money economy is the use of learning model Investigation Group. This study aimed to examine the effect of using learning model Investigation Group on learning outcomes of students in the subject matter of Economics Moneys in Class X SMK Negeri 4 Padangsidimpuan. The research was conducted in SMK Negeri 4 Padangsidimpuan in the span of months April to June. The method used is descriptive quantitative method and type of experimental method. The population in this study were all students of Class X SMK Negeri 4 Padangsidimpuan which totaled 152 students. The sampling technique used is random sampling technique, in order to obtain the sample of 39 students. Data collection techniques used were observation and tests. The analysis technique used is descriptive analysis and inferential analysis (t test). Based on calculations on statistical analysis shows that the average value of the use of learning model Investigation Group in the subject matter Moneys in Class X SMK Negeri 4 Padangsidimpuan at 3 (category "Good"), while the learning outcomes of students in the material economy principal Moneys before learning model uses Investigation Group obtained an average value of 60.77 (category "Enough") and after the use of learning models Investigation Group on Class X SMK Negeri 4 Padangsidimpuan average values obtained 73,33 (category "Good/Completed"). Hypothesis is upheld in this study received he truth, based on calculations performed obtained "t - count" of 9.52, while the value of "t - table" at the 95% confidence level of $db = N - 1 = 39 - 1 = 38$ is 1.684 . Based on the results of consultation on these values, then the alternative hypothesis formulated in the study can be accepted or approved. Meaning that there is significant relationship between the use of learning models Investigation Group on learning outcomes of students in the subject matter of economic Moneys in Class X SMK Negeri 4 Padangsidimpuan .

Key words : Investigation Group model, Learning Outcomes Money

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan. Pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan di masa yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju tingkat kedewasaan. Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus bisa mengaitkan cara mengajar sesuai dengan perkembangan jaman. Siswa yang belajar diharapkan mengalami

perubahan, baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, maupun sikap. Oleh karena itu, guru sebagai pengajar/pendidik harus memperhatikan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi, terutama pada materi Uang.

Namun pengalaman yang sering di hadapi guru-guru ekonomi ditingkat SMK bertolak belakang dari tujuan pendidikan, kebanyakan siswa menganggap mata pelajaran ekonomi sebagai mata pelajaran yang membosankan sehingga siswa merasa kurang berminat mempelajarinya. Berdasarkan

wawancara penulis dengan salah satu guru ekonomi Kelas X SMK Negeri 4 Padangsidempuan pada tanggal 26 April 2018 masih banyak permasalahan yang sering muncul yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat terjadi karena ketidaksesuaian antara model pembelajaran yang digunakan dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, khususnya pada materi Uang. Sehingga kurangnya pengetahuan siswa tentang materi Uang dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil ulangan harian ekonomi siswa Kelas X SMK Negeri 4 Padangsidempuan pada materi Uang yang penulis peroleh dari hasil wawancara dengan Wakil Kurikulum yaitu Bapak Juni Pasaribu pada tanggal 26 April 2015, dimana siswa masih banyak yang belum tuntas dengan perolehan nilai 65. Sedangkan nilai yang sesuai dengan standar penilaian atau dengan KKM SMK Negeri 4 Padangsidempuan yaitu 70. Jika perolehan nilai siswa tersebut dipersentasekan maka 57% siswa belum mampu menguasai materi Uang dan 43% telah menguasai materi Uang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa masih rendah dan masih perlu ditingkatkan.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, mungkin saja ini terjadi disebabkan oleh pengajaran yang dilaksanakan guru tidak menarik minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, perhatian siswa pun tidak tertuju pada pelajaran yang diberikan guru, membosankan bagi siswa serta siswapun merasa jenuh berlama-lama di dalam kelas, sehingga menimbulkan keributan dan kekacauan di dalam kelas.

Salah satu upaya yang bisa dilaksanakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi Uang, adalah memilih metode pembelajaran yang cocok untuk materi pelajaran yang sesuai sehingga siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran, menggunakan media pembelajaran yang cocok, menggunakan variasi dalam mengajar, serta menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga siswa lebih termotivasi untuk

belajar dan siswa dapat mencapai hasil yang baik, misalnya dengan menggunakan model pembelajaran *Diskusi*. Yang mana model ini adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa yang juga sekaligus disusun guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Dengan penggunaan model ini maka guru secara langsung dapat melibatkan siswa untuk berfikir bersama dan siswa juga dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, serta peserta didik yang pandai dapat mengajari peserta didik yang kurang pandai. Model Group Investigation (GI) sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran ekonomi materi Uang, karena pada model ini siswa diposisikan belajar bekerja sama dalam kelompok dengan ciri utama penomoran. Sehingga siswa ditekankan rasa tanggung jawab dalam memahami materi yang diajarkan sesuai dengan nomor anggota masing-masing dalam kelompok. Dengan pemilihan model pembelajaran ini, diharapkan siswa memperoleh pembelajaran yang bermakna dan memberikan kesan yang kuat dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis termotivasi untuk mengadakan kajian lewat penelitian dengan judul : “Pengaruh Penggunaan Model Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Uang di Kelas X SMK Negeri 4 Padangsidempuan”.

1. Hasil Belajar Ekonomi Materi Uang

Hasil belajar merupakan akibat yang ditimbulkan dari berlangsungnya suatu kegiatan, yang mana kegiatan yang dilakukan ini adalah untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dengan interaksi terhadap lingkungannya. Dimiyati dan Mudjiono (2009:20) mengungkapkan, bahwa hasil belajar adalah suatu puncak dalam proses belajar mengajar. Sudjana (2010:22) menyatakan bahwa, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Jadi hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Salah satu materi pokok ekonomi Kelas X adalah Uang. Uang merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat bantu dalam pertukaran. Secara hukum, uang adalah sesuatu yang dirumuskan oleh undang-undang sebagai uang. Jadi segala sesuatu dapat diterima sebagai uang jika ada aturan atau hukum yang menunjukkan bahwa sesuatu itu dapat digunakan sebagai alat tukar. Menurut Rahardja (2008:317), "Uang adalah sesuatu yang diterima atau dipercaya masyarakat sebagai alat pembayaran atau transaksi." Sejalan dengan itu menurut Samuelson (2008:186), "Uang adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai alat tukar yang diterima umum."

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa uang merupakan alat untuk bertransaksi atau sebagai alat tukar, sebagai satuan hitung dan sebagai penyimpan nilai yang dapat diterima dan dipercaya oleh masyarakat. Disamping itu uang juga berguna untuk menyimpan kekayaan dan untuk keperluan di masa yang akan datang. Untuk lebih jelas tentang konsep uang, berikut ini dibahas mengenai fungsi uang, jenis-jenis uang dan lembaga keuangan.

a. Fungsi Uang

Uang memiliki berbagai fungsi yang berbeda, seperti sebagai alat tukar nilai, media pertukaran, nilai simpanan dan standar pembayaran yang tertunda. Dalam pandangan para ahli ekonomi, fungsi uang sebagai alat pertukaran merupakan yang paling penting. Menurut Bramantiyo (2008:78), "Uang harus difungsikan sebagai alat pengukur nilai, medium pertukaran dan simpanan alat pengukur nilai, medium pertukaran dan simpanan kekayaan." Salah satu dari tiga fungsi tersebut, fungsi yang kedua paling penting. Menurut Sukirno (2006:268), "Fungsi uang adalah untuk melancarkan kegiatan tukar menukar, untuk menjadi satuan nilai, untuk ukuran bayaran yang ditunda dan sebagai alat penyimpan nilai."

Menurut Samuelson (2008:195), "Fungsi terpenting uang adalah sebagai alat tukar, satuan hitung dan alat penyimpan nilai." Uang diciptakan untuk memperlancar pertukaran dan menciptakan nilai yang wajar

dari pertukaran tersebut, dan uang bukan merupakan komoditi. Uang diibaratkan cermin yang tidak mempunyai warna, tetapi dapat merefleksikan semua warna. Maksudnya uang tidak mempunyai harga. Tetapi dapat merefleksikan semua harga barang.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa fungsi uang adalah untuk menetapkan sejumlah besar transaksi antara individu-individu dan organisasi yang berbeda dalam menunjang perekonomian.

b. Jenis-Jenis Uang

Biasanya kita hanya mengenal uang kertas dan uang logam, sebenarnya banyak lagi jenis uang yang beredar ditangan masyarakat. Menurut Anoraga (2007:269), "Jenis-jenis mata uang antara lain adalah: 1). Full Bodied Money, 2). Token Money, 3). Uang kertas, 4). Uang giral, dan 5). Near Money." Sejalan dengan itu menurut Rahardja (2008:318), Jenis-jenis uang anantara lain adalah 1). Uang flat, 2). Uang komoditas, dan 3), uang hamper likuid (near money)."

Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa selain jenis uang kertas dan uang logam masih banyak lagi jenis yang laian seperti uang flat dan lain sebagainya.

c. Lembaga Keuangan

Lembaga keuang merupakan pihak perantara antara kreditur dan debitur atau pihak yang kelebihan dana maupun pihak yang membutuhkan dana. Menurut Sukirno (2006:274), "Lembaga keuangan dapat dibedakan antara lain; 1). Bank umum dan Bank perdagangan, 2). Bank tabungan, 3). Perusahaan peminjaman, 4). Pasaran saham, dan 5). Perusahaan asuransi." Sejalan dengan itu menurut Depdiknas (2005:19), "Lembaga keuangan merupakan lembaga perantara antara kelompok masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan kelompok masyarakat yang membutuhkan dana." Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa lembaga keuangan merupakan lembaga yang menangani masalah uang dan berfungsi sebagai perantara pihak yang memerlukan uang dan pihak yang kelebihan uang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang diumaksud dengan penguasaan

uang adalah pengetahuan siswa dalam menganalisis tentang uang yang meliputi fungsi uang, jenis-jenis uang dan lembaga keuangan setelah memperoleh pembelajaran.

2. Hakikat Model Pembelajaran Tipe Investigasi Kelompok

Riyanto (2009:267) yang mengatakan bahwa: “Model Pembelajaran Kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic skill*), sekaligus keterampilan sosial (*social skill*) termasuk *interpersonal skill*”. Salah satu bentuk pembelajaran kooperatif adalah Model Group (GI) Investigation. Model ini merupakan model pembelajaran kooperatif yang kompleks karena memadukan antara prinsip belajar kooperatif dengan pembelajaran yang berbasis konstruktivisme dan prinsip pembelajaran demokrasi. Model ini dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri.

Menurut Isjoni (2009:87), Salah satu bentuk pembelajaran kooperatif adalah Model Group (GI) Investigation. Model ini merupakan model pembelajaran kooperatif yang kompleks karena memadukan antara prinsip belajar kooperatif dengan pembelajaran yang berbasis konstruktivisme dan prinsip pembelajaran demokrasi. Model ini dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri.

Menurut Hamdani (2011:36) mengemukakan bahwa, “Investigasi kelompok merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling kompleks dan paling sulit diterapkan”. Sedangkan menurut Trianto (2010:78), “investigasi kelompok merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling kompleks dan paling sulit untuk diterapkan.” Menurut Hamdani (2011:36) Pembelajaran investigasi kelompok terdiri dari enam tahap utama yaitu: 1. Seleksi topik, 2. Merencanakan kerjasama, 3. Implementasi, 4. Analisis dan sintesis, 5. Penyajian hasil akhir, 6. Evaluasi.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan pembelajaran investigasi kelompok merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran

yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Padangsidempuan yang beralamat di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kabupaten / Kota Padangsidempuan. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan April sampai dengan bulan Agustus 2018. Waktu ini peneliti manfaatkan untuk prapenelitian, pengambilan data sampai kepada pengelolaan data hasil penelitian. Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai bahan informasi yang harus diolah untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis memilih jenis metode penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu metode deskriptif dan metode eksperimen. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek atau suatu kelas untuk membuat deskripsi mengenai sifat-sifat atau hubungan antara fenomena yang diselidiki. Syaodih (2009:54) mengatakan metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung pada saat itu atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau pengubahan variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Arikunto (2009:207) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek yang diselidiki. Dalam penelitian eksperimen dikenal dengan adanya perlakuan, yang mana perlakuan ini dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberlakukan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan, selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya.

Dalam melaksanakan suatu penelitian harus ada objek yang akan diteliti. Keseluruhan objek inilah yang dinamakan dengan populasi. Menurut Arikunto (2009: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini seluruh siswa Kelas X SMK Negeri 4

Padangsidimpuan, yang berjumlah 152 orang. Sugiyono dalam Riduwan (2010: 252) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel yang dilakukan adalah *random sampling*. Arikunto (2009:134) menyatakan bahwa “*random sampling* (sampel acak) yaitu teknik didalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama”.

Untuk mendapatkan data tentang kedua variabel disusun instrumen observasi dan tes. Menurut Syaodih (2010:220) observasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Adapun Observasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang Penggunaan Model Pembelajaran *Diskusi* adalah dengan menunjukkan lembar observasi untuk dinilai oleh observator. Adapun indikator yang digunakan tentang variabel x adalah tentang kemampuan guru dalam menggunakan Model Group Investigation (GI), seperti: 1) Penomoran (*Numbering*), 2) Pengajuan Pertanyaan (*Questioning*), 3) Berfikir Bersama (*Head Together*), 4) Pemberian Jawaban (*Answering*)

Untuk mengukur hasil belajar ekonomi materi Uang yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka tehnik yang digunakan adalah tes berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dengan 5 option sebanyak 20 butir soal. Menurut Sudjana (2009: 35) tes adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan jawaban dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri. Adapun indikator yang dijadikan ukuran terhadap variabel tersebut adalah tentang kemampuan siswa dalam menguasai materi seperti: 1) Mendeskripsikan Uang, 2) Mendeskripsikan fungsi uang, 3) Mendeskripsikan jenis uang, 4) Mendeskripsikan lembaga keuangan. Selanjutnya, untuk memperoleh gambaran tentang kedua variabel dalam penelitian ini, maka penulis melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari lapangan, dimana tehnik

analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan. Dalam penelitian ada dua tahap teknik yang dilakukan, yaitu:

- 1) Deskriptif, yakni untuk mengetahui gambaran umum tentang keadaan kedua variabel penelitian, yaitu variabel X (model pembelajaran GI) dan variabel Y (hasil belajar Ekonomi pada materi Uang) dan untuk menentukan posisi nilai rata-rata variabel, dengan penjelasannya melalui perhitungan Mean, Median, Modus, Distribusi frekuensi dan Histogram.
- 2) Inferensial, yaitu teknik analisis statistik digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu untuk melihat ada tidaknya Pengaruh Pembelajaran Model Group Investigation (GI) terhadap hasil belajar ekonomi materi Uang yang dilakukan dengan menggunakan uji t-test.

HASIL ANALISIS

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh, hasil observasi Model Group Investigation (GI) diperoleh skor rata terendah 2,75 dan skor rata tertinggi 3,30. Perolehan jawaban dari hasil belajar ekonomi siswa pada materi Uang sebelum menggunakan model pembelajara GI diperoleh nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80, sedangkan nilai maksimal yang mungkin dicapai siswa adalah 100. Dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata 60,77 masuk pada kategori “Cukup”, sedangkan nilai modusnya 64 dan nilai tengah (median) adalah 61,55. Dan perolehan jawaban dari hasil belajar ekonomi siswa pada materi Uang sesudah menggunakan model pembelajara GI diperoleh nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90, sedangkan nilai maksimal yang mungkin dicapai siswa adalah 100. Dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata 73,33 masuk pada kategori “Baik/Tuntas”, sedangkan nilai modusnya 69,625 dan nilai tengah (median) adalah 72,74

Perhitungan melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-test diperoleh $t_{hitung} = 9,52$. Bila dibandingkan

dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(db) = N - 1 = 39 - 1 = 38$. Tidak diperoleh di tabel, maka dapat ditetapkan dengan rumus interpolasi linier (persamaan garis lurus) maka diperoleh $t_{tabel} = 1,684$. Sehingga dapat diketahui t_{tabel} sebesar 1,684 dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} terlihat bahwa t_{hitung} jauh lebih besar dibanding t_{tabel} atau $9,52 > 1,684$. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Model Group Investigation (GI) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Uang di Kelas X SMK Negeri 4 Padangsidempuan

Pembahasan

Merujuk pada pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) menurut Trianto (2009:82) mengatakan bahwa “Model Pembelajaran ini merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa yang sekaligus disusun guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari”. Dan memiliki langkah-langkah dalam pelaksanaannya yaitu penomoran, pengajuan pertanyaan, berpikir bersama, dan pemberian jawaban.

Pembuktian di lapangan dengan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) telah dilakukan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pokok Uang. Hal ini diketahui dari hasil uji instrument yang diterapkan. Dimana pada tahap awal peneliti memberikan pretest di Kelas X sebagai sampel peneliti, dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 60,77. Dari hasil pretest terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) masih berada pada kategori “Cukup”. Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberikan posttest di Kelas X sebagai sampel dengan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI), dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 73,33. Dari hasil posttest terlihat bahwa hasil belajar ekonomi siswa berada pada kategori “Baik/Tuntas”. Hal ini

menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation (GI), metode tersebut kedudukannya sangat kuat. Hal ini dilihat dari hasil pretest ke posttest meningkat sebesar 12,56%. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa peningkatan hasil belajar ekonomi siswa yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) jauh lebih baik dari pada sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI). Hal ini disebabkan antara lain karena:

1. Melalui pembelajaran Materi Uang sesudah menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) siswa sudah lebih memahami tentang Materi Uang.
2. Melalui pembelajaran Materi Uang sesudah menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) dapat dikembangkan gagasan atau ide-ide tentang materi pelajaran tersebut.
3. Pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa secara ilmiah dan kreatif, karena siswa diajak untuk memahami suatu masalah, kemudian siswa diajak untuk memecahkan masalah tersebut berdasarkan data dan informasi yang ada, selanjutnya siswa mempersentasikan hasil jawabannya untuk dapat membandingkan pendapat yang satu dengan pendapat yang lainnya dalam mencari kebenaran atas jawaban tersebut.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan peneliti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi Pokok Uang di Kelas X SMK Negeri 4 Padangsidempuan. Hal ini dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($9,52 > 1,684$).

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti sebelumnya Fauzi (2008) juga memperoleh hasil yang sama, bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Group Investigation (GI) terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok pasar siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Nagajuang. Hasil analisis data digunakan dengan menggunakan uji “t” yaitu $t_{hitung} = 2,864$, sedangkan $t_{tabel} = 1,645$. Bila dibandingkan dengan t-tabel ($2,864 > 1,645$).

Hasil penelitian lain juga diungkapkan Damhudi (2007) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Konsep Ekosistem”, hasil penelitian ini dilakukan di MTs Islamiyah Ciputat menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar Biologi siswa yang diberikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) sebesar 77,550, lebih tinggi bila dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar ekonomi yang tidak diberikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) yaitu sebesar 67,486 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,202 > 1,667$

PENUTUP

1. Kesimpulan

- Penerapan Model Group Investigation (GI) pada Materi Uang di Kelas X SMK Negeri 4 Padangsidimpuan, telah dilaksanakan sesuai langkah-langkah pembelajaran GI dan diperoleh skor rata-rata 3 yang berada pada kategori “Baik”
- Hasil belajar ekonomi siswa pada Materi Uang sebelum penggunaan Model Group Investigation (GI) di Kelas X SMK Negeri 4 Padangsidimpuan berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data diperoleh nilai rata-rata 60,77 berada pada kategori “Cukup”. Sedangkan Hasil belajar ekonomi siswa Pada Materi Uang sesudah penggunaan Model Group Investigation (GI) di Kelas X SMK Negeri 4 Padangsidimpuan diperoleh nilai rata-rata 73,33 berada pada kategori “Baik/Tuntas”.
- Terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Uang di Kelas X SMK Negeri 4

Padangsidimpuan, dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,52 > 1,684$).

2. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, penggunaan Model Group Investigation (GI) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi Uang di Kelas X SMK Negeri 4 Padangsidimpuan yang dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar pada materi tersebut.

Oleh karena itu Sekolah menerapkan Model Group Investigation (GI) tersebut. Hal ini, harus sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaannya.

SARAN-SARAN

Dari kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian dan implikasi yang dikemukakan maka, penulis menyarankan sebagai berikut:

- Untuk Siswa, sebagai sebuah referensi untuk mengikuti kaidah-kaidah pembelajaran sesuai dengan kaidah-kaidah Pembelajaran GI.
- Bagi Guru bidang studi ekonomi, sebagai salah satu alternatif dan strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Group Investigation (GI).
- Bagi Kepala Sekolah, di harapkan dapat meningkatkan dan memberikan pembelajaran kepada guru bidang studi untuk menggunakan Model Pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar seperti Model Group Investigation (GI), sehingga tujuan pembelajaran yang di harapkan dapat tercapai, pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.
- Bagi Instansi terkait, di harapkan untuk memberi masukan dalam usaha perbaikan ke arah peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran khususnya bidang studi Ekonomi di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.
- Bagi Para Peneliti dan rekan-rekan mahasiswa, bahwa hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan materi Ekonomi, serta digunakan untuk dapat melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan hasil belajar Ekonomi materi Uang dan penggunaan Model Group

Investigation (GI), sehingga akan diperoleh informasi yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 2007. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Kencana
- Arikunto Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bramantyo.2008. *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana
- Damhuri.2007. *Modul Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fauzi.2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani.2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana
- Isjoni.2009. *Mode-model Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: Kencana
- Rahardja, Pratama.2008. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana
- Riyanto Nur dan Amalia Euis. 2009. *Teori Mikro dan Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana.
- Sameulson. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sudjana Nana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukirno Sadono. 2006. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Peres.
- Syaodih Nana Sukamadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan*. Bandung: Rosdakarya.